

ANALISIS PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA GURU DALAM MENGELOLA ADMINISTRASI GURU DENGAN METODE *TASK TECHNOLOGY FIT*

Edi Susiantoro

Institute Informatics and Business Darmajaya, Indonesia

Abstrak

Penggunaan teknologi informasi dalam penyelesaian tugas administrasi guru dapat dijelaskan dari elemen karakter kebutuhan pekerjaan guru dan karakter teknologi informasi itu sendiri (*Google Classroom*) yang berdampak pada pemanfaatan teknologi informasi yang selanjutnya akan berujung pada kinerja individu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian karakter kebutuhan pekerjaan administrasi guru dengan *Google Classroom* terhadap pemanfaatan teknologi informasi dan dampak pemanfaatan *Google Classroom* terhadap kinerja guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan memberikan perlakuan (*treatment*) terhadap suatu kelompok. Lokasi penelitian berada di SMK Muhammadiyah 1 Rumbia. Kelompok subyek diambil tidak secara acak dari populasi tertentu, kelompok diberikan *treatment* kemudian dilakukan pengamatan dan pembagian kuesioner untuk mengukur tingkat perubahan kelompok tersebut setelah *treatment*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan kuesioner. Hasil penelitian a) Terdapat kesesuaian antara kebutuhan tugas administrasi guru dengan *learnboost* yang mendorong guru untuk memanfaatkan *learnboost* sebagai alat bantu dalam menyelesaikan tugasnya. b) Penggunaan *learnboost* sebagai *instrument* administrasi guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru yang berimplikasi dalam peningkatan efektifitas dan produktifitas guru dalam mengerjakan tugas- tugas administrasi guru di sekolah.

Kata kunci: Teknologi Informasi, Kinerja Guru, *Task Technology Fit*

Abstract

The use of information technology in completing teacher administrative tasks can be explained from elements of the character of the teacher's job requirements and the character of the information technology itself (*Google Classroom*) which has an impact on the use of information technology which will then lead to individual performance. This research aims to determine the alignment of the character of teacher administrative work needs with *Google Classroom* on the use of information technology and the impact of use of *Google Classroom* on teacher performance. This research uses a quantitative and qualitative approach by providing treatment to a group. The research location is at SMK Muhammadiyah 1 Rumbia. The subject group was taken not randomly from a certain population, the group was given treatment and then measurements were taken and questionnaires were distributed to measure the level of change in the group after treatment. Data collection techniques in this research include observation, interviews and questionnaires. Research results a) There is harmony between the needs of teachers' administrative tasks and *LearnBoost* which encourages teachers to use *LearnBoost* as a tool to complete them. b) The use of *learnboost* as a teacher administration instrument has a positive effect on teacher performance which has implications for increasing teacher effectiveness and productivity in carrying out teacher administration tasks in schools.

Keywords: Information Technology, Teacher Performance, *Task Technology Fit*

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komputer telah mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Teknologi pada dasarnya adalah untuk melayani kebutuhan informasi secara tepat waktu (fast), tepat guna (accurate) dan tepat sasaran (relevant). Informasi dikatakan tepat waktu dapat tersedia pada saat dibutuhkan, sehingga memerlukan kecepatan proses. Diperlukan sumber daya manusia yang lebih terampil dan dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan dinamika perkembangan teknologi informasi yang cepat (Munawar, et al., 2021). Perkembangan teknologi yang terjadi saat ini masih membutuhkan

SDM yang mampu mengaplikasikan teknologi tersebut kedalam praktek di sebuah organisasi (Fayatunnufus, et al., 2022).

Pemanfaatan teknologi informasi sekarang ini telah merambah ke dunia pendidikan. Salah satu yang memanfaatkan teknologi tersebut adalah guru. dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, guru merupakan seorang manajer yang mengatur dan mengelola kelas agar tercipta proses pembelajaran yang menarik, sistematis, terukur dan terarah agar memudahkan pencapaian tujuan pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi ini dibutuhkan oleh seorang guru untuk meningkatkan efektifitas dan

produktifitas bagi manajemen pendidikan di sekolah (Yandi, et al., 2023).

Berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan pada Satuan Pendidikan di Lingkungan Pendidikan Menengah Atas Propinsi Lampung administrasi guru merupakan salah satu tugas manajerial seorang guru. Administrasi yang dilakukan guru diantaranya adalah membuat RPP, mengisi daftar absen, dan memberi nilai sebagai hasil belajar siswa. Untuk mendukung pelaksanaan administrasi tersebut guru membutuhkan instrument atau alat yang digunakan agar kinerja guru lebih efektif. Salah satu instrument yang dapat digunakan guru adalah aplikasi berbasis web yang memungkinkan guru untuk dapat mengatur buku nilai, rencana pembelajaran, pengaturan kelas, tempat duduk siswa, jadwal, dan absensi. Google Classroom merupakan salah satu alat yang dapat digunakan guru untuk menunjang pelaksanaan administrasi guru. Aplikasi ini sangat mudah digunakan dan memiliki fitur yang banyak, bahkan bisa juga terintegrasi ke perangkat teknologi seperti tablet atau smartphone.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Rumbia Lampung Tengah, hanya sebagian guru disana yang menggunakan teknologi informasi sebagai media penyimpanan data-data administrasi kelas yang dilakukan guru. Masih banyak tenaga pendidik di SMK Muhammadiyah 1 Rumbia masih menggunakan kertas atau buku pegangan untuk mendukung kegiatan administrasi guru seperti untuk buku nilai, rencana pembelajaran, pengaturan kelas, jadwal, dan absensi. Dari hasil wawancara dengan beberapa guru, kebanyakan mereka mengalami kendala yang hampir sama yaitu tidak jarang kertas atau buku pegangan tersebut hilang atau terselip sehingga data yang sudah mereka simpan pun ikut hilang. Jika itu terjadi guru harus bekerja dua kali untuk mengisi kembali data yang hilang tersebut. Apabila terjadi kesalahan dalam penginputan nilai atau data, guru harus membuka kembali satu persatu arsip-arsip yang sudah tersimpan dan tentu saja hal tersebut akan memakan waktu. Begitu juga dalam pengelolaan data dan memperbaharui data yang salah yang dilakukan secara manual, hal tersebut dapat memperlambat kinerja guru.

Penggunaan teknologi informasi dalam penyelesaian tugas administrasi guru dapat dijelaskan dari elemen karakter kebutuhan pekerjaan guru dan karakter teknologi informasi itu sendiri (Google Classroom) yang berdampak pada pemanfaatan teknologi informasi yang selanjutnya akan berujung pada kinerja individu. Organisasi membutuhkan kinerja individual yang tinggi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan organisasi, dan pada akhirnya untuk mencapai keuntungan dan tujuan. Kinerja juga penting bagi setiap individu, melaksanakan dan

menyelesaikan tugas dengan level tinggi dapat memberikan kepuasan dan efektifitas pekerjaan.

Sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kesesuaian karakter kebutuhan pekerjaan administrasi guru dengan Google Classroom terhadap pemanfaatan teknologi informasi dan dampak pemanfaatan Google Classroom terhadap kinerja guru.

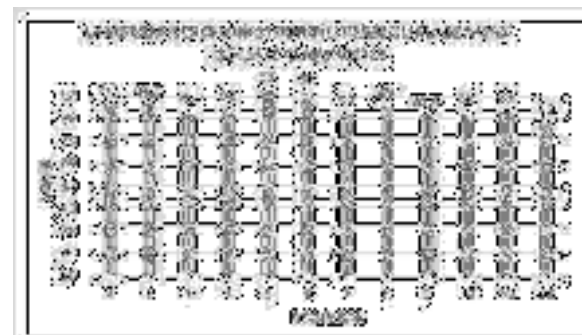
2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan memberikan perlakuan (treatment) terhadap suatu kelompok. Lokasi penelitian berada di SMK Muhammadiyah 1 Rumbia. Kelompok subyek diambil tidak secara acak dari populasi tertentu, kelompok diberikan treatment kemudian dilakukan pengamatan dan pembagian kuesioner untuk mengukur tingkat perubahan kelompok tersebut setelah treatment. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan kuesioner.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner digunakan untuk melihat apakah ada kesesuaian antara kebutuhan kerja dalam mengerjakan tugas administrasi guru dengan google classroom. Kuesioner dibagikan kepada 30 responden yang semua responden adalah pendidik yang masih aktif mengajar di SMK Muhammadiyah 1 Rumbia dari berbagai mata pelajaran yang diampu. Terdapat 12 kriteria yang didalamnya ada 20 indikator yang harus dijawab oleh responden.

Berikut 12 kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 1) tingkat rinci yang tepat, 2) keakuratan, 3) kompatibilitas, 4) lokabilitas, 5) aksesibilitas, 6) arti data, 7) asistensi, 8) kemudahan penggunaan perangkat lunak dan keras, 9) keandalan sistem, 10) kemutakhiran, 11) presentasi, dan 12) kekacauan.



Gambar 1. Hasil pengukuran kesesuaian kebutuhan kerja administrasi guru dengan google classroom

Dalam diagram tersebut, terlihat skor tertinggi pada kriteria kelima yaitu aksesibilitas dengan skor 93. Guru dapat mengakses google classroom dan

dapat mengejakan tugas dimana dan kapan saja saat diperlukan. Google classroom adalah aplikasi berbasis web sehingga dapat diakses melalui laptop maupun smartphone yang dimiliki guru asalkan terhubung dengan koneksi internet. Guru mengaksesnya untuk melanjutkan tugas administrasinya atau hanya untuk melihat data yang tersimpan.

Skor terendah terdapat pada kriteria ke-12 yaitu kekacauan dengan skor 78. Tidak ada kesalahan data saat anda mengoperasikan google classroom. Selama menggunakan google classroom, guru belum mengalami masalah atau kesalahan data yang ditampilkan sehingga guru masih ragu jika nantinya akan terjadi kesalahan yang disebabkan oleh google classroom.

Keberhasilan *google classroom* sebagai intrumen dan alat bantu guru dalam menyusun dan menyelesaikan tugas administrasinya, tidak lepas dari seberapa jauh kemampuan guru dalam memanfaatkan *google classroom* dalam menyusun dan menggenapi tugas administrasinya. Untuk melihat kemampuan guru dalam memanfaatkan *google classroom* sebagai pelaksanaan administrasi guru, maka dilakukan observasi atau pengamatan.

Tabel 1. Tingkat Kemampuan Guru

Indikator	PKG (%)
Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mata pelajaran yang akan diampu dengan bantuan <i>google classroom</i> melalui menu <i>createlesson</i> sehingga RPP yang dibuat tersimpan dengan rapi dan aman.	80
Dengan menu <i>add class</i> dan <i>class roster</i> , semua data kelas dan data nama siswa yang akan diampu sudah dimasukkan guru sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai agar mudah dalam manajemen kelas saat proses belajar mengajar berlangsung.	76,25
Agar lebih mudah mengingat dan melihat jadwal mengajar guru selama seminggu, jadwal sudah diatur sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai dalam menu <i>schedule</i> sesuai dengan jam dan kelas yang akan diampu.	82,5
Melalui <i>attendance</i> , guru mengabsen siswa sebelum pelajaran dimulai, dengan begitu data absen sudah terekap dalam <i>google classroom</i> .	73,75
Denah kelas sudah diatur sedemikian rupa menggunakan menu <i>seating</i> sebelum pelajaran dimulai agar guru lebih mudah dalam mengenal dan menghafal siswa berdasarkan tempat	76,25

duduknya.	
Melalui menu <i>gradebook</i> , guru memasukkan hasil belajar siswa sesuai dengan bobot nilai yang sudah ditentukan setelah guru mengambil nilai dikelas sehingga guru langsung mendapatkan hasil nilai akhir dari setiap siswa.	77,5
Guru dapat membuka dan membaca diagram hasil belajar siswa dalam menu <i>reporting</i> untuk mengetahui tingkat perkembangan siswa berdasarkan kelas dan nama siswa yang diampu.	75
Guru dapat membuka dan membaca tabel kehadiran untuk melihat tingkat kehadiran siswa di kelas dalam menu <i>reporting</i> .	77,5
RATA-RATA	77,34

Persentase tertinggi yaitu 82,5% terdapat pada indikator jadwal sudah diatur sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai dalam menu *schedule* sesuai dengan jam dan kelas yang akan diampu. Guru lebih mudah mengingat dan melihat jadwal mengajar guru selama seminggu dengan melihat langsung pada perangkat yang digunakan. Persentase terendah yaitu 73,75% terdapat pada indikator melalui *attendance*, guru mengabsen siswa sebelum pelajaran dimulai. Sebagian guru masih menggunakan buku pegangan yang dibawanya untuk mengabsen siswa sebelum pelajaran berlangsung.

Rata-rata yang diperoleh dari observasi tingkat kemampuan guru dalam memanfaatkan *google classroom* untuk menyusun dan menyelesaikan tugas administrasi guru adalah 77,34% (sangat baik). Ini membuktikan bahwa sebagian besar semua guru yang menjadi responden dalam penelitian ini sudah mengerti fungsi dan manfaat serta bagaimana cara menggunakan dari masing-masing menu yang ada di *google classroom*.

PEMBAHASAN

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 20 guru yang mengajar di SMK Muhammadiyah 1 Rumbia pada pelaksanaan administrasi guru di sekolah, maka dapat diketahui bahwa adanya kesesuaian antara kebutuhan pekerjaan administrasi guru dengan *google classroom*. Hal ini ditunjukkan dalam penyusunan dan penyelesaian tugas administrasi guru yang memanfaatkan *google classroom* sebagai instrument yang digunakan guru

untuk menggenapi tugas administrasi guru tersebut dan pemanfaatan google classroom sebagai instrument administrasi guru yang lebih praktis yang dapat meningkatkan efektifitas, kreatifitas dan produktifitas kinerja guru di sekolah. Penggunaan google classroom membuat pekerjaan guru lebih cepat dalam penyelesaiannya dan data yang tersimpan lebih rapi dan aman.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap guru yang masih aktif mengajar di SMK Muhammadiyah 1 Rumbia terdapat 20 orang guru yang dijadikan sebagai responden. Dari ke- 20 guru tersebut banyak yang mengeluhkan tentang instrument yang digunakan untuk menyusun dan menyelesaikan tugas administrasi guru saat ini (kertas dan buku pegangan) tidak efektif lagi. Hal ini membuat kinerja guru lebih lamban. Untuk dapat meningkatkan kinerja guru, maka diterapkan penggunaan instrument yang berbeda dengan yang digunakan selama ini yaitu menggunakan teknologi informasi yang memanfaatkan aplikasi berbasis web google classroom. Namun sebelumnya guru diberikan treatment atau pelatihan terlebih dahulu tentang fungsi dan bagaimana cara menggunakan google classroom.

Kesesuaian teknologi informasi terhadap kebutuhan tugas administrasi guru akan membuat guru yakin bahwa instrumen baru yang digunakan adalah instrumen yang tepat dan sesuai untuk menyusun dan menyelesaikan tugas- tugas administrasi guru. Namun karena instrumen yang dipergunakan adalah aplikasi yang berbasis web maka guru harus memiliki koneksi internet untuk dapat mengaksesnya. Tapi hal tersebut tidak membuat guru untuk tidak memanfaatkannya, terlihat dari total hasil yang diperoleh secara keseluruhan adalah 1687. Total hasil yang diperoleh berada diantara skor 1600 - 2000. Hal ini berarti sangat positif (aplikasi dinilai sesuai) maka dari itu kesesuaian antara google classroom dengan kebutuhan tugas guru dalam menyusun dan menyelesaikan tugas administrasi guru dinilai berhasil.

Dari kesesuaian google classroom dengan kebutuhan tugas administrasi guru maka guru akan memanfaatkan google classroom sebagai instrumen yang baru. Kemampuan guru dalam menggunakan google classroom ditunjukkan dengan pemanfaatannya dalam penyusunan dan penyelesaian tugas-tugas administrasi guru. Memang guru tidak secara langsung dapat menguasai dan mengerti penggunaan google classroom. Namun seiring berjalannya waktu, guru belajar secara mandiri dan dengan sedikit bantuan dari peneliti sehingga diperoleh rata- rata dari prosentase tingkat kemampuan guru adalah 77,34% (sangat baik). Ini membuktikan bahwa sebagian besar semua guru yang menjadi responden dalam penelitian ini sudah

mengerti fungsi dan manfaat serta bagaimana cara menggunakan dari masing-masing menu yang ada di google classroom.

Adanya kesesuaian tugas dan teknologi informasi mempengaruhi guru untuk memanfaatkan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi dapat membuat kinerja guru lebih berkualitas dalam menyelesaikan tugas administrasi guru yang ditunjukkan dari hasil analisis kuesioner tentang dampak pemanfaatan google classroom terhadap kinerja guru. Total hasil yang diperoleh adalah 1011. Total hasil yang diperoleh berada diantara 960 – 1200. Hal ini berarti sangat positif (dinilai kinerja baik) maka dari itu kinerja guru dalam menyusun dan menyelesaikan tugas administrasi guru menggunakan google classroom sebagai instrumennya dinilai baik atau berhasil. Guru dapat lebih mudah untuk mengelola tugas kelas dengan cepat dan memberikan umpan balik kepada siswa secara efektif (Fauziah, et al., 2019). Sikap disiplin siswa dapat dilatih pada LMS google classroom (Santosa, et al., 2020).

Dari hasil analisis menyatakan bahwa penggunaan google classroom sebagai instrumen administrasi guru yang baru berdampak positif pada kinerja guru dalam menyusun, mengelola dan menyelesaikan tugas administrasi guru di sekolah SMK Muhammadiyah 1 Rumbia. Hasil penelitian ini mendukung dari teori Task Technology Fit (TTF) bahwa TTF berfokus pada persesuaian antara kebutuhan akan tugas-tugas, kemampuan individu dan fungsi teknologi yang berdampak pada tingginya kinerja yang berimplikasi terhadap perbaikan efisiensi, perbaikan efektifitas dan perbaikan kualitas. Pemanfaatan teknologi informasi secara simultan dan parsial mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru (Toyo, et al., 2022).

Dengan menggunakan perangkat teknologi informasi tersebut untuk mencari, mengeksplorasi, menganalisis, dan saling tukar informasi secara efisien dan efektif, siswa akan dengan cepat mendapatkan ide dan pengalaman dari berbagai kalangan dan Pendidikan atau pembelajaran akan lebih berkembang dan terbantu terhadap proses pembelajaran bagi setiap siswa (Heluka, et al, 2022).

Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai (Dwiningsih, 2017). Maka dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi guru untuk menggunakan dan memanfaatkan instrumen google classroom untuk mengerjakan tugas administrasi guru sehingga dapat memberikan pengalaman yang baru. Bagi pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan dalam pemanfaatan google classroom sebagai instrumen administrasi guru yang baru untuk meningkatkan produktifitas kinerja guru di sekolah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan yaitu, terdapat kesesuaian antara kebutuhan tugas administrasi guru dengan learnboost yang mendorong guru untuk memanfaatkan learnboost sebagai alat bantu dalam menyelesaikan tugasnya. Guru memiliki antusias untuk dapat menguasai learnboost meskipun membutuhkan waktu dan tidak mudah untuk mempelajarinya. Kemampuan akhir guru dalam memanfaatkan learnboost untuk administrasi guru sudah baik sehingga membuat guru lebih memilih menggunakan learnboost dibandingkan kembali menggunakan kertas atau buku pegangan lagi. Penggunaan learnboost sebagai instrument administrasi guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru yang berimplikasi dalam peningkatan efektifitas dan produktifitas guru dalam mengerjakan tugas- tugas administrasi guru di sekolah.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Dwiningsih, R. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk meningkatkan kinerja karyawan administrasi universitas muhammadiyah surakarta (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- El Fauziah, U. N., Suryani, L., & Syahrizal, T. (2019). Penerapan google classroom dalam pembelajaran bahasa inggris kepada guru-guru bahasa inggris SMP di Subang. *Abdimas Siliwangi*, 2(2), 183-191.
- Hayatunnufus, A. F., & Nasution, A. I. L. (2022). Analisis Sumber Daya Manusia pada Divisi Program, Informasi, dan Hubungan Masyarakat di Dinas Kesehatan Kota Pematangsiantar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(5), 697-703.
- Heluka, Y., Rasinus, R., & Tasak, E. R. 2022. Implementasi Penggunaan Teknologi Informasi Bagi Guru Pak Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Smp Kristen Biji Sesawi Indonesia. *Academia: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 2(3), 128-137.
- Munawar, Z., N. I. 2021. Pemanfaatan Teknologi Digital Di Masa Pandemi Covid-19. *TEMATIK*, 8(2), 160-175.
- Santosa, F. H., Negara, H. R. P., & Bahri, S. (2020). Efektivitas pembelajaran google classroom terhadap kemampuan penalaran matematis siswa. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Matematika (JP3M)*, 3(1), 62-70.
- Toyo, J., & Mardan, L. W. (2022). PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA GURU PADA SMPN 1 TOMIA. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(01 Maret), 62-70.
- Yandi, A., Putri, A. N. K., & Putri, Y. S. K. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13-24.